

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian ilmiah seseorang peneliti pasti memerlukan suatu cara atau metode yang harus digunakan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Mukhtar metode deskriptif adalah “suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu. Dalam penelitian deskriptif kebanyakan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tapi lebih menggambarkan apa adanya tentang suatu subjek” (Mukhtar, 2013:10-11). Sedangkan menurut Iqbal Hasan, “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari suatu variabel, dalam hal ini variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain” (Iqbal Hasan 2004:7). Penelitian deskriptif ini bisa mendeskripsikan sesuatu keadaan saja, tetapi bisa juga mendeskripsikan keadaan dalam tahapan-tahapan perkembangannya.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Margono adalah “Seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan”(Margono 2003:118). Sedangkan menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya diartikan sebagai orang saja, tetapi bisa juga objek dan benda-benda alam yang lain” (Sugiyono 2013:117).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Nahdlatul Ulama Krui pada tahun ajaran 2013/2014, seperti tampak pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Anggota Populasi Siswa Kelas VIII MTs Nahdlatul Ulama Krui Tahun Ajaran 2013/2014

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII A	15	18	33
2.	VIII B	17	17	34
3.	VIII C	19	18	37
4.	VIII D	18	17	35
5.	VIII E	16	18	34
6.	VIII F	16	22	38
Jumlah		101	110	211

Sumber : Tata Usaha MTs. Nahdlatul Ulama Krui

Dari tabel di atas, dapat diketahui yang menjadi populasi penelitian adalah siswa kelas VIII MTs Nahdlatul Ulama Krui tahun ajaran 2013/2014 yang terdistribusi dalam 6 kelas (VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F) dengan jumlah keseluruhan sebanyak 211 orang siswa yang terdiri dari 101 orang siswa laki-laki dan 110 orang siswa perempuan.

3.2.2 Sampel

Pengertian sampel menurut Ridwan adalah “Sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang bisa disebut dengan teknik sampling”(Ridwan,2005:11). Sedangkan menurut Sugiyono “Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono 2013:118). Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Probability sampling dengan *simple random sampling*. “Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu” (Sugiyono 2013:120)

Oleh karena itu Teknik Random Sampling ini memberi hak yang sama kepada setiap subjek populasi untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Menurut peneliti setiap subjek populasi sama dan memiliki kemampuan yang hampir seimbang, yaitu siswa yang naik ke kelas VIII sama-sama memiliki tingkat kemampuan yang sama dan sama-sama berasal dari kelas VII MTs Nahdlatul Ulama Krui. Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan pengundian. Hasil undian yang terpilih tadi merupakan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. Anggota Sampel Penelitian Kelas VIII F

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII F	16	22	38
	Jumlah	16	22	38

Sumber : MTs. Nahdlatul Ulama Krui

Dari tabel di atas, maka dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas VIII F sebagai objek penelitian yang mendapat perlakuan dengan diajarkan menggunakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir (SPPKB).

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Pengertian variabel menurut Margono, “Variabel adalah pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih”.(Margono 2010:133). Sedangkan pendapat lain menyatakan “Variabel adalah objek penelitian ataupun menjadi titik perhatian suatu penelitian”(Suharsimi Arikunto,2001:91).

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, sebagai berikut :

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir (SPPKB). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran siswa pada materi pelajaran IPS Terpadu yang telah ditentukan. Strategi pembelajaran ini akan diujicobakan kepada siswa kelas VIII MTs. Nahdlatul Ulama Krui. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari satu kelas, yaitu kelas VIII F. Pada kelas VIII F akan diberikan perlakuan dengan diajarkan menggunakan *Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir* (SPPKB).

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu cara untuk menggambarkan dan mendiskripsikan variabel sedemikian rupa sehingga variabel tersebut bersifat

spesifik dan terukur. Tujuannya agar menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam penafsiran variabel yang akan diteliti, sehingga perlu adanya batasan atau definisi operasional mengenai variabel yang akan penulis teliti. Maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- **Perencanaan**

Perencanaan yaitu suatu proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan didalam proses pembelajaran. Maka pada tahap perencanaan peneliti akan melihat apa saja yang perlu dipersiapkan didalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir (SPPKB), seperti dimulai dari merencanakan tujuan pembelajaran, materi ajar, dan penyusunan persiapan mengajar antara lain berupa RPP, Silabus, sumber belajar dan alat-alat evaluasi. Hal ini dimaksudkan agar dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran dikarenakan perencanaan yang matang diharapkan dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam mencapai tujuan pembelajaran.

- **Pelaksanaan**

Pelaksanaan yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan persiapan pembelajaran yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Pada tahap ini, struktur dan situasi pembelajaran yang akan dilaksanakan guru mengacu pada tahap-tahap dari strategi yang telah dipilih dan dirancang penerapannya. Maka dalam penelitian ini, pada tahap pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan adalah sesuai dengan tahap-tahap dari strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir (SPPKB) antara lain : tahap orientasi, tahap pelacakan, tahap konfrontasi, tahap inkuiri, tahap akomodasi dan tahap transfer. Berdasarkan

tahapan-tahapan tersebut peneliti juga dapat melakukan inovasi dengan melihat kekurangan-kekurangan pada pertemuan sebelumnya, artinya tahapan tersebut tidak mutlak harus dilakukan sesuai dengan teori yang sudah ada tetapi seorang peneliti juga bisa melakukan inovasi yang dapat memperoleh hasil lebih baik.

- **Evaluasi**

Evaluasi yaitu menindaklanjuti pembelajaran yang telah dikelola. Pada tahap evaluasi peneliti akan melihat dari bentuk-bentuk evaluasi yang sering digunakan pada umumnya, dari pengertian pada masing-masing bentuk evaluasi tersebut maka peneliti dapat memilih bentuk evaluasi seperti apa yang sesuai untuk digunakan dalam strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir (SPPKB).

Penerapan dari SPPKB dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi ini, diharapkan setelah dilakukan penelitian maka akan didapatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang tepat untuk menerapkan SPPKB dalam pembelajaran IPS Terpadu.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengamatan peran serta (*Participant observation*)

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja dan gejala-gejala alam. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation*, dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi

yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur (Sugiyono, 2013:204).

Menurut Ag. Bambang Setiyadi didalam penelitian dengan pengamatan peran serta ini peneliti langsung terlibat dalam proses pembelajaran, dimana peran seseorang peneliti tidak terlalu menyolok sehingga tidak terlalu mengganggu peserta lainnya. Dengan cara ini peneliti dapat menggali informasi-informasi penting secara optimal walaupun peneliti tidak menutupi perannya sebagai peneliti (Bambang Setiyadi, 2006:242)

Maka untuk dapat memperoleh data yang dibutuhkan dan relevan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik observasi langsung. Observasi ini dilakukan selama penulis melakukan penelitian di MTs. Nahdlatul Ulama Krui. Penulis juga melakukan observasi secara langsung dengan menggunakan lembar pengamatan unjuk kerja sebagai instrumen penelitian pada saat mengamati proses diskusi siswa dalam pembelajaran pada pertemuan kedua dan ketiga.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik untuk mendapatkan data dengan cara mencatat data yang sudah ada. Pada penelitian dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil data yang sudah ada, seperti data siswa kelas VIII MTs. Nahdlatul Ulama Krui Tahun Ajaran 2013/2014.

c. Kepustakaan

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penulisan dalam penelitian ini, seperti : teori-teori yang sesuai dengan materi yang dibutuhkan, konsep-konsep dalam penelitian, serta data-data yang diambil dari berbagai referensi.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif.

Menurut Bambang Setiyadi :

“Untuk menganalisa data, peneliti dalam penelitian kualitatif menggunakan logika berfikir kritis dan kreatif yang sifatnya pribadi sehingga hasil analisisnya merupakan kesimpulan subyektif dari peneliti. Dalam pendekatan kualitatif hampir tidak ada standar untuk menganalisa data. Didalam penelitian kualitatif peneliti memaknai data atau melihat suatu permasalahan dari kacamata subyek penelitian dan mencoba mengungkapkan apa yang diamatinya dengan menggunakan bahasa dan logika subyek penelitiannya. (Bambang Setiyadi,2006:5-6).

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi awal untuk melihat kondisi lapangan atau tempat penelitian seperti banyak kelas, jumlah siswa, dan cara guru mengajar.
2. Menentukan populasi dan sampel.
3. Menyusun dan menetapkan materi pelajaran yang akan digunakan dalam penelitian.
4. Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
5. Membuat instrumen penelitian.
6. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
7. Menganalisis data.
8. Membuat kesimpulan.

3.7 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah dilihat dari adanya peningkatan menjadi lebih baik didalam tahap perencanaan, pelaksanaan ,dan evaluasi dengan

menggunakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir (SPPKB). Tahapan tersebut sudah dapat dikatakan baik berdasarkan pengamatan secara langsung oleh peneliti dan apabila nilai rata-rata evaluasi mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya.

REFERENSI

- Mukhtar. 2013. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta : GP Press Group. Halaman 10
- Iqbal Hasan. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara. Halaman 7
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta. Halaman 118
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta. Halaman 117
- _____. 2013. Dokumen TU MTs Nahdlatul Ulama Krui
- Ridwan. 2005. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung : Alfabeta. Halaman 11.
- Sugiyono, *Op.Cit.* Halaman 118
- Ibid*, Halaman 120
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta. Halaman 133
- Suharsimi Arikunto. 2001. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Yogyakarta : Rineka Ciptasit. Halaman 91
- Sugiyono, *Op.Cit.* Halaman 204
- M. Basri. 2011. *Dasar-Dasar dan Perancangan Evaluasi Pembelajaran*. Bandar Lampung. Halaman 2
- Sugiyono, *Op.Cit.* Halaman 335